PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BUMN NON-KEUANGAN TAHUN 2020 - 2023

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MUH. ERWIN DWI ARIYOGA

NIM : 126231132

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BUMN NON-KEUANGAN TAHUN 2020 - 2023

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

Muh. Erwin Dwi Ariyoga
126231132

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Drs. Jonnardi Ak.,M.M., BAP.
10191030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada BUMN non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan ukuran komite audit, sedangkan variabel dependen adalah *Price to Book Value* (PBV). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif signifikan. Sebaliknya, ukuran komite audit menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 8.8%, model ini mampu menjelaskan sebagian kecil variabilitas nilai perusahaan, mengindikasikan perlunya mempertimbangkan variabel lain dalam penelitian serupa di masa depan. Penelitian ini menyoroti pentingnya peran komite audit dalam meningkatkan kepercayaan investor, namun juga menunjukkan adanya tantangan dalam efektivitas tata kelola perusahaan di BUMN non-keuangan..

Kata Kunci: BUMN, tata kelola perusahaan, nilai perusahaan,*Price to Book Value*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of corporate governance on firm value in state-owned enterprises (SOEs) in the non-financial sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2023. The independent variables in this study include the proportion of independent commissioners, institutional ownership, and audit committee size, while the dependent variable is Price to Book Value (PBV). The results indicate that the proportion of independent commissioners has no significant effect on firm value, while institutional ownership has a significant negative impact. Conversely, audit committee size has a significant positive influence on firm value. With an Adjusted R-Square value of 8.8%, the model explains a small portion of the variability in firm value, suggesting the need to include additional variables in future research. This study highlights the critical role of the audit committee in enhancing investor confidence but also underscores the challenges in the effectiveness of corporate governance in non-financial SOEs.

Keywords: SOEs, corporate governance, firm value, Price to Book Value.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penulisan tugas akhir ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.

Selama proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menerima banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. H. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Dr. Drs. Jonnardi Ak.,M.M., BAP. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu, penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kekeliruan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, yang terjadi selama proses penyusunan tugas akhir ini, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 12 Desember 2024

Muh. Erwin Dwi Ariyoga

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL 1
LEMBAR PENGESAHAN 2
ABSTRAK 3
KATA PENGANTAR 4
DAFTAR ISI 5
BAB I: PENDAHULUAN 7
1.1 LATAR BELAKANG 7
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH 8
1.3 BATASAN MASALAH 8
1.4 RUMUSAN MASALAH 9
1.5 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 9
BAB II: LANDASAN TEORI 10
2.1 TEORI KEAGENAN 12
2.2 TATA KELOLA PERUSAHAAN 12
2.3 DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN 13
2.4 KOMITE AUDIT 13
2.5 KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL 14
2.6 NILAI PERUSAHAAN 14
2.7 PRICE TO BOOK VALUE 15
2.8 PENGEMBANGAN HIPOTESIS 15
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN 18
3.1 DESAIN PENELITIAN 18
3.2 TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL DAN UKURAN SAMPEL 18
3.3 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL 18
3.3.1 PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN 18
3.3.2 KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL 18
3.3.3 UKURAN KOMITE AUDIT 19
3.3.4 NILAI PERUSAHAAN 19
3.4 ASUMSI ANALISIS DATA 19
3.5 ANALISIS DATA 20
BAB IV: HASIL DAN BAHASAN 22
4.1 DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN 22
4.2 ASUMSI ANALISIS DATA 22
4.2.1 STATISTIK DESKRIPTIF 22

4.2.2 UJI NORMALITAS 23
4.2.3 UJI MULTIKOLINEARITAS 24
4.2.4 UJI AUTOKORELASI 25
4.3 ANALISIS DATA 26
4.3.1 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA 26
4.3.2 UJI T 27
4.3.3 UJI F 27
4.3.4 UJI *R*2 28
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN 29
5.1 KESIMPULAN 29
5.2 SARAN 29
DAFTAR PUSTAKA 30

BAB I: Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan yang sering menjadi indikator utama bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi. Salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). PBV mencerminkan seberapa besar nilai pasar saham perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. Menurut penelitian Taufik et al. (2020), PBV yang tinggi menunjukkan ekspektasi pasar yang positif terhadap kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai di masa depan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) menjadi faktor penting yang harus diterapkan. Hal ini sejalan dengan temuan Rizki et al. (2021), yang menyatakan bahwa penerapan tata kelola yang efektif, seperti transparansi laporan keuangan dan pengawasan independen, berkontribusi signifikan terhadap persepsi positif pasar terhadap nilai perusahaan.

Pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), penerapan tata kelola perusahaan memiliki tantangan tersendiri. Hal ini disebabkan oleh karakteristik BUMN yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga pengaruh politik, regulasi, dan kontrol dari pihak pemerintah berpotensi memengaruhi efektivitas pengawasan dan pengelolaan perusahaan. Menurut penelitian Taufik et al. (2020), campur tangan politik sering kali mengurangi independensi dewan komisaris independen dan komite audit dalam menjalankan pengawasan yang efektif. Selain itu, Rizki et al. (2021) menunjukkan bahwa regulasi yang kompleks pada BUMN dapat memperlambat proses pengambilan keputusan, yang akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada BUMN non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Dengan fokus pada tiga indikator tata kelola perusahaan, yaitu kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit independen, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan pada konteks BUMN di Indonesia. Penelitian ini juga mengacu pada literatur terkini seperti Taufik et al. (2020), yang menyoroti

pentingnya tata kelola dalam meningkatkan kepercayaan investor, Rizki et al. (2021), yang membahas bagaimana independensi dewan komisaris memengaruhi nilai perusahaan, serta Onasis Kristie, & Robin (2019), yang menunjukkan hubungan positif antara komite audit independen dan transparansi laporan keuangan. Selain itu, Valey, Hisner G. dan Muslichah (2020) menguraikan peran komite audit dalam meningkatkan akuntabilitas, dan Azaria, Kasterlia dan Muslichah (2021) menyatakan bahwa faktor-faktor eksternal seperti regulasi juga memengaruhi hubungan antara tata kelola dan nilai perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Penerapan tata kelola perusahaan pada BUMN non-keuangan di Indonesia belum diterapkan secara efektif, hal ini dapat memengaruhi nilai perusahaan. Meskipun tata kelola perusahaan yang baik telah terbukti meningkatkan persepsi positif pasar dan kepercayaan investor, karakteristik unik BUMN, seperti campur tangan politik, regulasi yang kompleks, dan kontrol pemerintah, sering kali mengurangi efektivitas mekanisme tata kelola, seperti independensi dewan komisaris dan komite audit. Kondisi ini dapat menghambat terciptanya nilai perusahaan yang optimal, seperti yang diukur dengan PBV, dan menjadi tantangan utama dalam meningkatkan daya saing dan daya tarik investasi BUMN di pasar modal.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan BUMN sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Tata kelola perusahaan diukur melalui indikator proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, dan ukuran komite audit. Nilai perusahaan diukur menggunakan PBV. Penelitian ini tidak mencakup variabel lain di luar indikator tata kelola perusahaan yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, atau faktor-faktor lainnya dalam industri masing-masing perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

a. Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
b. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
c. Apakah ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan (yang diukur dengan proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, dan ukuran komite audit) terhadap nilai perusahaan pada BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Manfaat Teoritis**: Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur tentang hubungan antara tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan, khususnya dalam konteks BUMN di Indonesia.
b. **Manfaat Praktis**: Memberikan wawasan bagi manajemen BUMN dalam meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan.
c. **Manfaat Kebijakan**: Memberikan masukan kepada regulator dan pembuat kebijakan untuk mengoptimalkan penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik di sektor BUMN.

Daftar Pustaka

1. Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020-2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
2. Bursa Efek Indonesia. (2023). Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat.
3. International Monetary Fund. (2024). World Economic Outlook Database.
4. Rahmawati, S., & Hendratno, H. (2021). *Corporate Governance and Financial Risk in Indonesia: Evidence from Non-Financial Firms*. Journal of Business and Economics.
5. Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.
6. Farahdiba, L. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Keuangan dan Bisnis, 15(1), 45-60.
7. Hamdani, M. (2016). Good Corporate Governance. Tangerang: Mitra Wacana Media.
8. Hendra, R., et al. (2023). Kepemilikan Institusional dan Kepercayaan Investor. Journal of Corporate Governance Studies, 12(1), 78-90.
9. Hidayat, A., et al. (2023). Kompetensi Komite Audit dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Kontemporer, 11(3), 150-170.
10. Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2012). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
11. Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
12. Keown, A. J., et al. (2004). Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip dan Aplikasi. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
13. Onasis Kristie, & Robin (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI.
14. Nugraha, A., et al. (2019). Efektivitas Komite Audit terhadap Transparansi Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Internasional, 14(2), 200-220.
15. Nugroho, B., & Hartono, D. (2022). Strategi Operasional dan Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Non-Keuangan di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Modern, 18(4), 300-325.
16. Rizki, F., et al. (2021). Pengaruh Tata Kelola terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Keuangan dan Manajemen Kontemporer, 16(2), 110-130.
17. Setiawan, T., & Lestari, D. (2022). Aktivitas Pengawasan Komite Audit dalam Meningkatkan Kepatuhan Perusahaan. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Indonesia, 20(1), 95-115.
18. Setiawan, T., et al. (2023). Pelatihan Dewan Komisaris Independen dan Transparansi Perusahaan. Jurnal Manajemen Strategis, 21(2), 88-105.
19. Sutedi, A. (2011). Good Corporate Governance. Jakarta: Sinar Grafika.
20. Taufik, A., et al. (2020). Tata Kelola Perusahaan dan Kepercayaan Investor: Studi pada BEI. Jurnal Akuntansi Keuangan Kontemporer, 13(3), 185-200.
21. Taufik, A., et al. (2023). Dimensi Keberlanjutan dalam Nilai Perusahaan. Journal of Sustainable Finance, 10(1), 55-75.
22. Yunita, P. A. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. Jurnal Sultanist, 6(2), 83-92.
23. Faridah, S., & Hendra, R. (2022). Independensi Dewan Komisaris dan Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(2), 123-135.

24. Mulyono. (2019). Uji Autokorelasi pada Model Regresi: Sebuah Pendekatan Praktis. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 34(2), 123-135.
25. Pradito, A., Susanti, E., & Kurniawan, T. (2021). Pengaruh Komite Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 18(2), 45-56.
26. Mardiatmoko, A. (2020). Penerapan Analisis Regresi Linear Berganda dalam Penelitian Sosial. Jurnal Statistik dan Penelitian, 7(3), 101-115.